



ISTIMEWA/DOR. PEMKOT YOGYA

PENCEGAHAN - Rangkaian tes sampel urin yang menyasar 500 ASN Pemkot Yogya di kompleks Balai Kota Yogya, Kamis (15/6). Tes ini untuk mendeteksi dan mencegah penyalahgunaan narkoba.

500 ASN Pemkot Yogya Jalani Tes Sampel Urine

SEBANYAK 500 Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkup Pemkot Yogya, mengikuti tes sampel urine untuk pencegahan penyalahgunaan narkoba, Rabu (13/6) hingga Jumat (15/6).

Kepala Seksi Pengendalian Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kota Yogya, Iva Kusdyarini, menjelaskan, kegiatan tes urine tersebut menyasar sekitar 5-9 persen dari jumlah karyawan setiap OPD.

"Kegiatan ini sudah rutin dilaksanakan sejak tahun 2017, sesuai amanat Men-

teri PANRB dan arahan dari BNN sebagai upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba," urainya, Kamis (15/6).

Pemilihan peserta tes urine pun dilaksanakan dengan memakai metode sampel acak, atau random sampling, sehingga ASN yang terpilih otomatis tidak dapat mangkif dari kewajiban.

"ASN yang dipilih, wajib datang sesuai jadwal yang ditentukan, tidak bisa diwakilkan. Kemudian, sebelum tes, dilakukan pendaftaran ulang, serta mengikuti wawancara," jelasnya.

"Jadi, peserta tesnya kami ambil secara acak, yang juga mewakili semua rentang usia ASN. Kita memakai alat Rapid Test 7 Parameter yang hasilnya bisa dibaca saat itu juga," urai Iva.

Jika ada temuan, lanjutnya, akan dilakukan asesmen oleh petugas BNN Kota Yogyakarta, mengingat yang bersangkutan belum tentu positif melakukan penyalahgunaan narkoba.

"Ya, bisa jadi karena alasan medis. Sebab, ada obat-obatan legal mengandung zat tertentu, sehingga terdeteksi melalui urine," jelasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005